

**ESTETIKA TARI MANDRA RETNA
DI PURA MANGKUNEGARAN SURAKARTA**

SKRIPSI



**Muhammad Nur Aziz
141341114**

**FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA
SURAKARTA
2021**

ESTETIKA TARI MANDRA RETNA DI PURA MANGKUNEGARAN SURAKARTA

SKRIPSI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
Guna mencapai derajat Sarjana S-1
Program Studi Tari
Jurusan Tari



**Muhammad Nur Aziz
141341114**

**FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA
SURAKARTA
2021**

PENGESAHAN

Skripsi

ESTETIKA TARI MANDRA RETNA DI PURA MANGKUNEGARAN SURAKARTA


yang disusun oleh

Muhammad Nur Aziz
NIM 141341114

telah dipertahankan di depan dewan penguji
pada tanggal 20 Desember 2021

Ketua Penguji,

Penguji Utama,

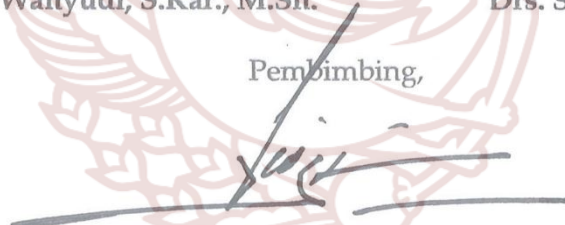


Didik Bambang Wahyudi, S.Kar., M.Sn.



Drs. Supriyanto, M.Sn.

Pembimbing,



Prof. Dr Sri Rochana Widyastutieningrum, S.Kar., M.Hum.

Skripsi ini telah diterima
sebagai salah satu syarat mencapai derajat Sarjana S-1
pada Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta

Surakarta, 21 DEC 2021

Dekan Fakultas Seni Pertunjukan


Dr. Engeng Nugroho, S.Kar., M.Sn.
NIP 196509141990111001

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Muhammad Nur Aziz
NIM : 141341114
Tempat, Tgl. Lahir : Boyolali, 6 Juli 1994
Alamat Rumah : Kacangan RT 04/RW 01, Andong, Boyolali,
57384
Program Studi : S-1 Seni Tari
Fakultas : Seni Pertunjukan

Menyatakan bahwa skripsi saya dengan judul: "Estetika Tari Mandra Retna di Pura Mangkunegaran Surakarta" adalah benar-benar hasil karya cipta sendiri, saya buat sesuai dengan ketentuan yang berlaku, dan bukan jiplakan (plagiasi). Jika di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam skripsi saya ini, atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian skripsi saya ini, maka gelar kesarjanaan yang saya terima dapat dicabut.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan penuh rasa tanggung jawab atas segala akibat hukum.

Surakarta, 13 Desember 2021

Penulis

E 16FAJX557822926

Muhammad Nur Aziz

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “Estetika Tari Mandra Retna di Pura Mangkunegaran Surakarta”, dilatarbelakangi ketertarikan penulis atas ketidaklaziman vokabuler gerak yang dalam tari Mandra Retna. Ketidaklaziman tersebut tidak lantas membuat tari Mandra Retna menjadi sebuah sajian tari yang aneh, melainkan justru memberikan keindahan. Oleh sebab itu penulis melakukan penelitian tentang hal-hal yang berkaitan dengan keindahan tari Mandra Retna di Pura Mangkunegaran. Permasalahan yang ingin dijelaskan adalah (1) Bagaimana bentuk tari Mandra Retna di Pura Mangkunegaran? (2) Bagaimana estetika tari Mandra Retna di Pura Mangkunegaran?

Penelitian ini dilakukan dengan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan estetik. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, studi pustaka, dan wawancara. Analisis data bersifat deskripsi interpretasi. Teori yang digunakan untuk menjelaskan unsur-unsur tari adalah teori dari Y. Sumandiyo Hadi, sedangkan yang digunakan untuk membahas estetika adalah konsep nilai keindahan oleh The Liang Gie.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa bentuk tari Mandra Retna di Pura Mangkunegaran tersusun atas 11 unsur, yang meliputi: judul tari, tema tari, jenis tari, gerak tari, penari, musik tari, ruang tari, tata rias dan busana, cara penyajian tari, properti tari, dan tata cahaya. Tari Mandra Retna memiliki tema peperangan yang ditarikan oleh 2 orang penari wanita. Gerak tarinya disajikan secara representasional dan simbolis yang disusun berdasarkan struktur tarinya, dimulai dari *maju beksan*, *beksan*, *perangan*, *beksan ayak-ayak*, dan *mundur beksan*. Gerak yang khas yaitu gerak *sidhangan sampir sampur* dan *kosot kempol* pada bagian *beksannya*, serta gerak *trecet* pada bagian *perangannya*, di mana gerak-gerak tersebut biasanya terdapat pada ragam gerak untuk tari putra. Rias dan busana yang digunakan berpijak pada tata rias dan busana wayang orang. Properti yang digunakan berupa *cundrik* dan *gendhewa*. Musik yang digunakan adalah *gendhing Sampak*, *Ladrang Gandasuli*, *Srepeg*, dan *Ayak-Ayak*. Semuanya dalam *laras Slendro pathet sanga*. Tari Mandra Retna disajikan pada ruang *pendhapa* dengan pencahayaan lampu general.

Estetika tari Mandra Retna di Pura Mangkunegaran ditunjukkan melalui kesatuan unsur-unsur yang membentuk tarinya yang saling mendukung, serta melalui kerumitan, dan juga kesungguhan dalam pertunjukannya. Estetika tari juga diperkuat dengan nilai kehidupan yang terkandung di dalam tari.

Kata kunci: tari, wireng, mandra retna, mangkunegaran

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin, doa serta sujud syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas karunia dan hidayahnya sehingga penulis mampu menyelesaikan tugas akhir jalur skripsi dengan menghasilkan karya tulis sebagai syarat guna mencapai derajat sarjana. Kedua, salawat serta salam penulis haturkan kepada Nabi Muhammad SAW atas syafaatnya sehingga penulis dapat berjalan kedalam jalan yang terang benderang.

Penulis selaku pelaku dalam penulisan karya tulis ini mengucapkan banyak terima kasih kepada Eyang Suyati Tarwo Sumosutargiyo, Ibu Umiyati Sri Warsini, Bapak Sri Hartono, dan Bapak Wahyu Santoso Prabowo selaku narasumber yang telah memberikan informasi mengenai objek secara mendalam. Tanpa mereka, penulis tidak mampu mendapatkan informasi yang akurat dalam penulisan skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan, baik secara moril maupun material, antara lain:

Rektor Insitut Seni Indonesia Surakarta, Dr. I Nyoman Sukerna, S.Kar., M.Hum., selaku pimpinan Institut Seni Indonesia Surakarta. Dekan Fakultas Seni Pertunjukan, Dr. Sugeng Nugroho, S.Kar., M.Sn., selaku pimpinan Fakultas Seni Pertunjukan. Ketua Jurusan Seni Tari, Hadawiyah Endah Utami, S.Kar., M.Sn., dan Ketua Program Studi Seni Tari, Dwi Rahmani, S.Kar., M.Sn..

Prof. Dr. Sri Rochana Widyastutieningrum, S.Kar., M.Hum., selaku pembimbing tugas akhir yang dengan kesabarannya senantiasa memberikan bimbingan sehingga memperlancar penulisan karya tulis ini.

Bapak F. Hari Mulyatno, S.Kar., M.Hum., selaku pembimbing akademik yang telah membimbing penulis dari selama pembelajaran di ISI Surakarta sampai dengan dapat dan telah menempuh tugas akhir. Para penguji, Bapak Didik Bambang Wahyudi, S.Kar., M.Sn., selaku ketua penguji, dan Drs. Supriyanto, M.Sn., selaku penguji utama, yang telah menguji serta memberikan masukan perbaikan terhadap karya tulis skripsi ini.

Kedua orang tua saya, terima kasih telah melahirkan dan merawat saya, serta telah sabar dalam membimbing saya agar menjadi seseorang yang bijaksana. Salam hormat dan baktiku untuk kalian yang telah mengorbankan seluruh tenaga dan waktu dalam hidupnya, di mana dalam doa dan air mata mereka berdua selalu ada nama saya disebutnya. Atas dukungan mereka pula maka saya dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi ini.

Misaki Kishi, Dea Elvania, dan teman-teman satu angkatan serta semua orang yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, saya mengucapkan terima kasih telah membantu dalam penyusunan karya tulis ini.

Terakhir kali mohon maaf jika dalam penulisan karya tulis ini belum lengkap, sempurna, dan masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak apabila terjadi kekeliruan dalam penulisan, ini semua demi kebaikan.

Surakarta, 30 Desember 2021

Muhammad Nur Aziz

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan dan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
E. Tinjauan Pustaka	5
F. Landasan Teori	8
G. Metode Penelitian	9
H. Sistematika Penulisan	13
BAB II BENTUK TARI MANDRA RETNA DI PURA MANGKUNEGARAN	15
A. Tari Wireng di Pura Mangkunegaran	15
B. Tari Mandra Retna	22
C. Bentuk Tari Mandra Retna	24
1. Judul Tari	24
2. Tema Tari	25
3. Jenis Tari	26
4. Cara Penyajian Tari	26
5. Penari	27
6. Gerak	28
a. Maju Beksan	30
b. Beksan	33
c. Perangan	36
d. Beksan Ayak-ayak	40
e. Mundur Beksan	42
7. Ruang Tari	44
a. Ruang Pentas	45
b. Ruang Gerak	45
1) Motif Gerak	45
2) Level	46

3) Pola Lantai	46
8. Musik Tari	48
9. Tata Rias dan Busana	57
a. Tata Rias	57
b. Tata Busana	59
10. Properti Tari	75
11. Tata Cahaya	79
D. Deskripsi Tari Mandra Retna	79
BAB III ESTETIKA TARI MANDRA RETNA DI PURA MANGKUNEGARAN	121
A. Nilai Bentuk Tari Mandra Retna	123
1. Kesatuan	123
a. Judul dan Penari	124
b. Tema dan Gerak	125
c. Tema dan Properti	125
d. Gerak dan Rias Busana	126
e. Gerak dan Properti	127
f. Gerak dan Penari	128
g. Gerak dan Musik	134
h. Jenis Tari dan Musik	135
i. Jenis Tari dan Gerak	135
j. Ruang dan Tata Cahaya	136
k. Ruang dan Gerak	136
l. Rias Busana dan Tata Cahaya	137
2. Kerumitan	138
a. Kerumitan Gerak	138
b. Kerumitan Rias dan Busana	139
c. Kerumitan Gendhing	140
3. Kesungguhan	141
B. Nilai Kehidupan dalam Tari Mandra Retna	141
1. Nilai Kehidupan Masyarakat Jawa	142
a. Nilai Religius	142
b. Nilai Spiritual	143
2. Nilai Kehidupan Pura Mangkunegaran	144
a. Nilai Keberanian	144
b. Nilai Kebersamaan	146
c. Nilai Tanggung Jawab dan Keikhlasan	147
BAB IV PENUTUP	149
A. Kesimpulan	149
B. Saran	150
DAFTAR ACUAN	151
Pustaka	151

Manuskrip	154
Webtografi	154
Diskografi	154
Narasumber	154
GLOSARIUM	156



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Pose gerak <i>lampah sekar</i>	29
Gambar 2.	Kedua penari berada di <i>gawang supana</i> dengan posisi <i>jengkeng</i>	32
Gambar 3.	Pose gerak <i>seblak sampur</i> pada <i>sembahan nglayang</i>	35
Gambar 4.	Pose gerak <i>kosot kempol</i>	36
Gambar 5.	Pose gerak <i>trecet</i> pada saat <i>perang jeblosan</i>	39
Gambar 6.	Pose <i>trap jamang</i> oleh Srikandhi	41
Gambar 7.	Posisi saat <i>beksan ayak-ayak</i>	42
Gambar 8.	Kedua penari <i>nyembah dalem</i> sebelum berdiri	43
Gambar 9.	Rias Mustakaweni dengan bentuk alis naik dan <i>godheg ngudhup turi</i>	58
Gambar 10.	<i>Irah-irahan</i>	61
Gambar 11.	<i>Kanthong gelung</i>	61
Gambar 12.	<i>Sumping</i>	62
Gambar 13.	<i>Giwang</i>	62
Gambar 14.	<i>Kalung penanggalan</i>	63
Gambar 15.	<i>Endhong panah</i> dan <i>nyenyep</i>	63
Gambar 16.	<i>Mekak</i> warna merah yang dipakai Srikandhi	64
Gambar 17.	<i>Ilat-ilatan</i> warna merah yang dipakai Srikandhi	64
Gambar 18.	<i>Mekak</i> warna hijau yang dipakai Mustakaweni	65
Gambar 19.	<i>Ilat-ilatan</i> warna hijau yang dipakai Mustakaweni	65
Gambar 20.	<i>Slepe</i> warna merah yang dipakai Srikandhi	66

Gambar 21.	<i>Slepe</i> warna hijau yang dipakai Mustakaweni	66
Gambar 22.	<i>Slempang</i> warna merah yang dipakai Srikandhi	67
Gambar 23.	<i>Slempang</i> warna hijau yang dipakai Mustakaweni	67
Gambar 24.	<i>Thothok</i>	68
Gambar 25.	<i>Jarik</i> motif parang berlatar putih yang dipakai Srikandhi	68
Gambar 26.	<i>Jarik</i> motif parang berlatar cokelat yang dipakai Mustakaweni	69
Gambar 27.	<i>Sampur gendalagiri</i> warna biru yang dipakai Srikandhi	69
Gambar 28.	<i>Sampur gendalagiri</i> warna merah yang dipakai Mustakaweni	70
Gambar 29.	<i>Klat bahu</i>	70
Gambar 30.	<i>Gelang</i>	71
Gambar 31.	<i>Plim</i>	71
Gambar 32.	Mustakaweni menggunakan <i>plim</i>	72
Gambar 33.	Srikandhi tidak menggunakan <i>plim</i>	73
Gambar 34.	<i>Gendhewa</i> atau properti busur panah	76
Gambar 35.	<i>Nyenyep</i> atau properti berupa anak panah	77
Gambar 36.	<i>Cundrik</i>	77
Gambar 37.	<i>Cundrik</i> yang dikeluarkan dari rangka/wadahnya	78
Gambar 38.	Properti <i>cundrik</i> yang disematkan di bagian perut penari	78
Gambar 39.	Kedua penari melakukan <i>seblak samparan</i>	146

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Deskripsi Tari Mandra Retna	79
----------	-----------------------------	----



DAFTAR ACUAN

Pustaka

- Aminudin. 2014. "Wireng Gatutkaca Dadung Awuk di Pura Mangkunegaran". Skripsi S1. Jurusan Tari. FSP. ISI Surakarta.
- Aribowo, Widodo, dkk. 2017. "The Footsteps of Resistance Ideology in Mangkunegaran Dance-Style". Proceeding. IICACS.
- Brakel P., Clara. 1991. *Seni Tari Jawa, Tradisi Surakarta dan Peristilahannya*. Jakarta: ILDEP-RUL.
- Depdiknas. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Dwiyasmono. 2013. "Analisis Estetis Tari Driasmara," *Greget, Jurnal Pengetahuan dan Penciptaan Tari* Vol. 12 No. 2 (Desember 2013):186-195.
- Endraswara, Suwardi. 2011. *Metode Pembelajaran Drama: Apresiasi, Ekspresi, dan Pengkajian*. Jakarta: CAPS.
- Gie, The Liang. 1976. *Garis Besar Estetika*. Yogyakarta: Penerbit Karya.
- Hadi, Y. Sumandiyo. 2003. *Aspek-aspek Dasar Koreografi Kelompok*. Yogyakarta: LKAPHI.
- _____. 2005. *Komponen dan Elemen-Elemen Tari*. Yogyakarta: Pustaka Book Publisher.
- Harymawan. 1993. *Dramaturgi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Kamajaya. 1981. "Serat Sastramiruda". Proyek Penerbitan Buku Sastra Indonesia dan Daerah. Jakarta: Depdikbud.
- _____. 1986. *Seni Centhini (Serat Tembanglaras) Jilid II*. Yogyakarta: Yayasan Centhini.
- Kartika, Dharsono S. dan Nanang Ganda Prawira. 2004. *Pengantar Estetika*. Bandung: Rekayasa Sains.
- Kartika, Dharsono Sony. 2007a. *Budaya Nusantara, Kajian Konsep Mandala dan Triloka terhadap Pohon Hayat pada Batik Klasik*. Bandung: Rekayasa Sains.

- _____. 2007b. *Estetika*. Bandung: Rekayasa Sains.
- Kresna, Ardian. 2010. *Semar dan Togog Yin Yang dalam Budaya Jawa*. Yogyakarta: Narasi.
- Kusantati, Herni, dkk. 2008. *Tata Kecantikan Kulit untuk SMK Jilid 3*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah.
- Langer, Suzanne K.. 1988. *Problematika Seni*, terjemahan FX Widayanto. Bandung: Akademi Seni Tari Indonesia Bandung.
- Lindsay, Jennifer. 1991. *Klasik Kitsch Kontemporer: Sebuah Studi Tentang Seni Pertunjukan Jawa*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- MD, Slamet. 2014. *Garan Joged Sebuah Pemikiran Sunarno*. Surakarta: Citra Sains LPKBN.
- Parker, De Witt H. 1979. *Dasar-dasar Estetika*, terjemahan SD. Humardani. Sub Proyek ASKI, Proyek Pengembangan IKI.
- Permatasari, Putri D.. 2019. "Estetika Karya Seni Tari Srikanthi Senopati (Kajian Holistik)". Skripsi S1. Jurusan Tari. FSP. ISI Surakarta.
- Prabowo, Wahyu S.. 1996. "Tari Bedhaya: Sebuah Gatra Keunggulan," *Seni Pertunjukan Indonesia*, Jurnal Masyarakat Musikologi Indonesia Vol. 7 (1996): 128-152.
- Purnamasari, Kartika. 2019. "Estetika Tari Keblat Papat Lima Pancer Karya Wahyu Santoso Prabowo". Skripsi S1. Jurusan Tari. FSP. ISI Surakarta.
- Rahayu, Fitri. 2015. "Kajian Estetis Koreografis Tari Gambyong Retno Kusumo di Sanggar Soerya Soemirat Kota Surakarta". Skripsi S1. Universitas Negeri Semarang.
- Ratnawati, Hening. 2001. "Beksan Mandraretno, Tinjauan Koreografi". Skripsi S1. Jurusan Tari. FSP. STSI Surakarta.
- Rusini. 1999. "Bedhaya Surya Sumirat Kreasi Pura Mangkunegaran di Akhir Abad XX." Laporan Penelitian Perorangan STSI Surakarta.
- Sayid, 1984. *Babad Sala*. Surakarta: Rekso Pustoko.
- Soedarsono. 1972. *Djawa dan Bali, Dua Pusat Perkembangan Drama Tari Tradisional di Indonesia*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.

- _____. 1977. *Estetika Sebuah Diktat Pengantar Bagi Estetika Tari*. Yogyakarta: ASTI.
- _____. 1978. *Pengantar Pengetahuan dan Komposisi Tari*. Yogyakarta: ASTI.
- _____. 1979. "Wayang Wong Gaya Yogyakarta suatu Pengamatan dan Estetika Tari," Yogyakarta: Sub Pengembangan Proyek ASTI Yogyakarta Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Soerjodiningrat. 1934. *Babad lan Mekaring Joged Jawi*. Yogyakarta: Kolf Buning.
- Sri, Almanak Dewi. 1972. *Serat Sastra Gendhing Sekar Macapat*. Yogyakarta: Kamajaya Up. Indonesia.
- Subagyo, Hadi, dkk. 2007. *Jejak Langkah Tari di Pura Mangkunegaran*. Surakarta: ISI Press.
- _____. 2010a. "Visualisasi Garap Cerita dan Struktur dalam Tari Wireng di Mangkunegaran," *Greget, Jurnal Pengetahuan dan Penciptaan Tari* Vol. 9 No. 1 (Juli 2010):22-31.
- _____. 2010b. "Visualisasi Garap Gerak dan Karakter dalam Tari Wireng di Mangkunegaran," *Greget, Jurnal Pengetahuan dan Penciptaan Tari* Vol. 9 No. 2 (Desember 2010):109-121.
- Suharji. 2015. *Tari Gandrungan: Konsep Dasar dan Bentuk Tari Gagah Gaya Surakarta*. Surakarta: ISI Press.
- Sumardjo, Jakob. 2000. *Filsafat Seni*. Bandung: ITB.
- Sumarni, Nanik S. 2001. "Warna, Garis, dan Bentuk Ragam Hias Dalam Tata Rias dan Tata Busana Wayang Wong Sri Wedari Surakarta Sebagai Sarana Ekspresi," *Harmonia, Journal of Arts Research and Education* Vol. 2 No. 3 (September-Desember 2001):37-49.
- _____. 2004. "Beksan Wireng Mangkunegaran Tahun 1757-1987: Kajian Historis (Mangkunegaran Wireng Dance 1757-1987: A Historical Study)," *Harmonia, Journal of Arts Research and Education* Vol. 5 No. 3 (2004):35-48.
- Supariadi. 2017. *Dinamika Kehidupan Religius Era Kasunanan Surakarta*. Jakarta: LITBANGDIKLAT Press.
- Supriyono. 2011. *Tata Rias Panggung*. Malang: Bayu Media Publishing.

Manuskrip

Pratelan Beksan Wireng Mandraretno, Prang Tandhingipun Dewi Wara Srikandi kaliyan Retno Mustakaweni. Manuskrip Pura Mangkunegaran. G 65.

Webtografi

Rohmawati, Dhian. 2016. "Kajian Nilai Estetis Tari Bedhaya Bedhah Madiun di Pura Mangkunegaran Surakarta". Skripsi S1. Jurusan Pendidikan Seni Drama, Tari dan Musik. FBS. Universitas Negeri Semarang. <http://lib.unnes.ac.id/id/eprint/28988>, diakses pada 29 November 2020.

Sari, Novita. 2016. "Estetika Tari Bedhaya Parta Krama". Skripsi S1. Jurusan Tari. Fakultas Seni Pertunjukan. ISI Yogyakarta. <http://digilib.isi.ac.id/id/eprint/1903>, diakses pada 29 November 2020.

Tunggal, Harist H. W. M. C.. 2019. "Estetika Beksan Srimpi Mandrarini di Pura Mangkunegaran". Skripsi S1. Jurusan Pendidikan Seni Drama, Tari dan Musik. FBS. Universitas Negeri Semarang. <http://lib.unnes.ac.id/id/eprint/35243>, diakses pada 14 Juni 2021.

Diskografi

Dokumentasi pentas *Tinggalan Wiyosan Dalem KGPA* Mangkunegara IX tanggal 4 November 2017 di *Ndalem Prangwedanan*, Pura Mangkunegaran.

Narasumber

Sri Hartono, R.T. (78 tahun), empu karawitan di Pura Mangkunegaran. Keprabon, Banjarsari, Surakarta.

Suyati Tarwo Sumosutargio (88 tahun), empu tari di Pura Mangkunegaran. Sangkrah, Pasar Kliwon, Surakarta.

Umiyati Sri Warsini (64 tahun), pelatih tari dan pengeprak di Pura Mangkunagaran. Keprabon, Banjarsari, Surakarta.

Wahyu Santoso Prabowo (68 tahun), dosen tari di Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta. Mojosongo, Jebres, Surakarta.



GLOSARIUM

Cundrik	: properti senjata semacam keris berukuran lebih kecil
Endha	: gerak menghindar
Gedheg	: gerak kepala
Gejug	: posisi salah satu kaki jinjit di belakang kaki satunya
Gendhewa	: properti busur panah
Gendhing	: musik
Gawang	: posisi penari terhadap pola lantainya
Giwang	: aksesoris yang dipakai di telinga
Impur	: gerak kaki melangkah berbelok
Jengkeng	: sikap duduk dengan satu kaki menyangga panggul dan kaki satunya menapak dan ditekuk
Kanthong Gelung	: kantung tempat rambut yang terbuat dari kain
Kengser	: gerak berpindah tempat dengan bergeser ke kanan atau ke kiri
Klat Bahu	: aksesoris yang digunakan pada bagian lengan atas
Leyek	: posisi berat badan yang lebih berat sebelah
Lumaksana	: gerak berjalan
Mekak	: busana yang dipakai untuk menutup tubuh bagian atas
Mendhak	: sikap menekuk kedua lutut
Menthang	: sikap merentangkan tangan

Napak	: menapakkan kaki
Ngembat	: gerak tangan turun dan naik
Nggubet	: gerak tumit kaki yang membentuk seperti huruf S
Ngithing	: gestur jari di mana ujung ibu jari ditempelkan dengan ujung jari tengah dan membentuk lingkaran
Nglereg	: gerak perpindahan kaki ke arah sudut belakang
Ngrayung	: gestur jari tangan di mana empat jari rapat lurus, sedangkan ibu jari ditempelkan pada telapak tangan
Njangkah	: gerak melangkah
Nyembah	: gerak kedua telapak tangan saling menempel dan Dan diletakkan di depan hidung
Nyembah Dalem	: gerak <i>nyembah</i> menghadap ke dalam pendhapa
Perangan	: ragam gerak perang
Ridhong Sampur	: posisi tangan menekuk dengan mengaitkan <i>sampur</i> pada bagian siku
Samparan	: bagian kain memanjang dan menjuntai ke lantai
Sampur	: kain selendang
Seblak	: gerak menghempaskan <i>sampur</i>
Sekaran	: ragam gerak
Sered	: gerak menyeret kaki
Sindheth	: nama vokabuler gerak penghubung
Srimped	: gerak kaki melangkah melintang ke kanan atau kiri
Srisig	: gerak berjalan cepat dengan posisi kaki jinjit
Tanjak	: sikap berdiri ketika menari

Tawing : posisi tangan ditekuk diletakkan di dekat telinga

Trek : gerak memukulkan cundrik

